

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan pra sekolah yang terdapat di jalur pendidikan sekolah (PP No. 27 Tahun 1990). Sebagai lembaga pendidikan pra-sekolah, tugas utama Taman Kanak-Kanak adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap perilaku, keterampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di Sekolah Dasar.

Pandangan ini mengisyaratkan bahwa Taman Kanak-Kanak merupakan lembaga pendidikan pra-sekolah atau pra-akademik. Dengan demikian Taman Kanak-Kanak tidak mengemban tanggung jawab utama dalam membina kemampuan akademik anak seperti kemampuan membaca dan menulis. Substansi pembinaan kemampuan akademik atau skolastik ini harus menjadi tanggung jawab utama lembaga pendidikan Sekolah Dasar.

Pendidikan agama Islam sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek kerohanian dan jasmaninya juga harus berlangsung bertahap. Oleh karena suatu pematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan atau pertumbuhan, baru dapat tercapai bilamana

berlangsung melalui proses demi proses ke arah tujuan akhir perkembangan atau pertumbuhannya.¹

Agama sebagai dasar pijakan umat manusia memiliki peran yang sangat besar dalam proses kehidupan manusia. Agama telah mengatur pola hidup manusia baik dalam hubungannya dengan Tuhannya maupun berinteraksi dengan sesamanya. Untuk itu sebagai benteng pertahanan diri anak didik dalam menghadapi berbagai tantangan di atas, kiranya untuk menanamkan pendidikan agama yang kuat dalam diri anak, sehingga dengan pendidikan agama ini, pola hidup anak akan terkontrol oleh rambu-rambu yang telah digariskan agama dan dapat menyelamatkan anak agar tidak terjerumus dalam jurang keterbelakangan mental.

Anak prasekolah berada pada masa lima tahun pertama yang disebut *the golden years* merupakan masa emas perkembangan anak. Anak pada usia tersebut mempunyai potensi yang sangat besar untuk mengoptimalkan segala aspek perkembangannya, termasuk perkembangan motoriknya. Artinya perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara kebugaran tubuh, ketrampilan motorik, dan kontrol motorik, ketrampilan motorik anak prasekolah tidak akan berkembang tanpa adanya kematangan kontrol motorik. Kontrol motorik tidak akan optimal tanpa kebugaran tubuh. Kebugaran tubuh tidak akan tercapai tanpa latihan fisik.

¹ Arifin, M.Ed, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987),10.

Sebagaimana yang tertuang dalam hasil konferensi Genewa tahun 1979, bahwa aspek-aspek yang perlu dikembangkan pada anak prasekolah, yaitu : motorik, bahasa, kognitif, emosi, soaial, moralitas, dan kepribadian. Agar semua aspek ini dapat berkembang dengan baik, maka perlu diperhatikan model pengembangan

Seringkali perkembangan motorik anak prasekolah diabaikan atau bahkan dilupakan oleh orang tua, pembimbing atau bahkan guru sendiri. Hal ini disebabkan belum pahamnya mereka bahwa perkembangan motorik menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan anak prasekolah. Untuk itu, perlu dibuatkan sebuah model pengembangan motorik pada anak prasekolah, agar semua pihak yang berkepentingan memahami dan mampu menerapkan pada anak didiknmya.² Sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang SISDIKNAS NO. 20 tahun 2003 BAB VII Pasal 27 sebagai berikut :
“ Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan/atau informal”³

Perubahan-perubahan perkembangan yang positif sangat diharapkan sudah dapat diarahkan sendiri sedini mungkin sejak anak pada usia prasekolah dengan cara memberikan kesempatan bergerak yang banyak, menempatkan

² Ibid.

³ *Undang_undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Biro Hbukum dan Organisasi Sekjen Depdiknas, 2003), 20.

pola gerak dasar secara dunianya, sehingga tercipta perubahan gerak yang dapat mengakibatkan kebugaran fisik anak.

Dengan demikian, dalam pertumbuhan dan perkembangan anak-anak justru memerlukan para profesional yang tepat pada bidangnya, khususnya berperan aktifnya guru pendidikan jasmani yang mengerti masalah pertumbuhan dan perkembangan sehingga dapat sejalan dengan pertumbuhan anak secara normal.⁴

Ada banyak strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru guna memaksimalkan proses dan hasil belajar pesertadidik dalam setiap mata pelajaran yang disampaikan, namun kesemuanya tetap harus didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu seperti keadaan perkembangan peserta didik, materi pelajaran yang disampaikan (teoritis atau aplikatif) dan lain sebagainya. Salah satu metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam metode *Index Card Match* (ICM) . *Index Card Match* (ICM) dimaksudkan mencari pasangan kartu. Metode ini berpotensi membuat peserta didik senang. Unsur permainan yang terkandung dalam metode ini tentunya membuat pembelajaran tidak membosankan. Tentu saja penjelasan aturan permainan perlu diberikan kepada anak didik agar metode ini menjadi lebih efektif. Metode ini sangat tepat untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Inilah yang nantinya diharapkan dapat

⁴ Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Lentera, 2008), 7.

dioptimalkan potensinya dalam rangka kegiatan pembelajaran. Disinilah peran guru dalam menggunakan strategi pembelajaran yang akan turut menentukan tinggi rendahnya mutu pelajaran atau baik buruknya nilai pelajaran peserta didik. Apabila seorang pendidik menyampaikan materi pelajaran menggunakan pendekatan yang tepat dalam arti sesuai dengan tujuan dan materi pelajaran, maka akan memperoleh hasil yang memuaskan.

Begitupun sebaliknya seorang guru dalam menyampaikan bahan pelajaran dengan pendekatan yang kurang tepat, maka hasilnya akan kurang baik. Dan akhirnya dalam uraian, ini peneliti menegaskan bahwa setiap pengajaran khususnya pengajaran bahasa keberhasilannya akan sangat dipengaruhi oleh strategi pengajaran yang dijalankan oleh seorang guru.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah meningkatkan motivasi belajar siswa TK Darma Wanita Mangunrejo Ngadiluwih Kediri ?
2. Bagaimanakah penerapan metode *Index Card Match* di TK Darma Wanita Mangunrejo Ngadiluwih Kediri ?
3. Apakah metode *Index Card Match* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa TK Darma Wanita Mangunrejo Ngadiluwih Kediri ?
4. Apakah faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *Index Card Match* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa TK Darma Wanita Mangunrejo Ngadiluwih Kediri.
2. Untuk mengetahui penerapan metode *Index Card Match* di TK Darma Wanita Mangunrejo Ngadiluwih.
3. Untuk mengetahui apakah metode *Index Card Match* dapat meningkatkan motivasi belajar Siswa di TK Darma Wanita Mangunrejo Ngadiluwih.
4. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *Index Card Match*.

D. Hipotesis Tindakan

Penerapan metode *Index Card Match* menghubungkan gambar dengan kata dapat meningkatkan motivasi belajar siswa TK Darma Wanita Mangunrejo Ngadiluwih Kediri.

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan tersebut diatas, maka manfaat yang diharapkan yaitu :

1. Secara teoritis

Sebagai upaya menemukan solusi yang baru metode pembelajaran *index card match* di sekoah dalam membangun suatu pemahaman bahasa baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Secara praktis

a) Bagi Kepala Sekolah

Dapat memberikan masukan untuk sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya, kinerja dan meningkatkan kreatifitasnya dalam dunia pendidikan khususnya di taman kanak-kanak.

b) Bagi Guru

Menambah wawasan tentang metode pembelajaran yang inovatif, sehingga anak tidak akan merasa bosan belajar, justru akan lebih senang karena dengan metode yang bedrfariasi.

c) Bagi Anak Didik

Anak didik dapat lebih mengerti dan memahami materi dengan pembelajaran yang inovatif serta dengan metode pembelajaran yang menyenangkan, sehingga anak akan merasa lebih senang dalam menerima materi pembelajaran.

d) Bagi peneliti sendiri

Dapat meningkatkan dan menambah pengetahuan serta keahlian dalam melaksanakan pola belajar yang efektif dan efesien di sekolah.

e) Merupakan kontribusi tersendiri bagi pengembangan metode pembelajran *index card macth* di TK pada umumnya, khususnya di TK Darma Wanita Mangunrejo Ngadiluwih Kediri.